

**RENCANA OPERASIONAL
(R E N O P)
TAHUN 2021-2022**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA
PADANGSIDIMPUAN**



UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Tor Simarsayang Padangsidimpuan 22712
Kantor Rektorat : Jln. Kolonel Hamzah Lubis No. 30 Padangsidimpuan 22711
Telepon : 0634-25292, Faksimile : 0634-25292
Laman : <http://faperta.ugn.ac.id>, E-mail : faperta@ugn.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA PADANGSIDIMPUAN
NOMOR : 359 /UGN.FP/RT/2021**

TENTANG

**PENGESAHAN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2021-2022**

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

Menimbang : a. Bahwa untuk dapat melaksanakan program-program kerja dan pengembangan Fakultas Pertanian, maka perlu disusun Rencana Operasional (Renop) Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan Tahun 2021-2022
b. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Pertanian, UGN Padangsidimpuan tentang Pengesahan Rencana Operasional Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan Tahun 2021-2022

Mengingat : 1. Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Permendikbud No.5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi.
8. Statuta Universitas Graha Nusantara Tahun 2019

MEMUTUSKAN

Pertama : Pengesahan Rencana Operasional Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan Tahun 2021-2022
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 14 Desember 2021

Dekan

Parmanoan Harahap, S.Hut., MP.
NIDN. 0112128402

Tembusan :
1. Rektor UGN Padangsidimpuan
2. Arsip



UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I - Tor Simarsayang Padangsidempuan 22712
Kantor Rektorat : Jln. Kolonel Hamzah Lubis No. 30 Padangsidempuan 22711
Telepon : 0634-25292, Faksimile : 0634-25292
Laman : <http://faperta.ugn.ac.id>, E-mail : faperta@ugn.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA PADANGSIDIMPUAN
NOMOR : 346 /UGN.FP/DK/2021**

TENTANG

**TIM PENYUSUN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2021-2022**

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka mengoptimalkan penyusunan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan Tahun 2021-2022 diperlukan adanya Tim Penyusun Rencana Operasional.
b. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Pertanian, UGN Padangsidempuan tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Operasional Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan Tahun 2021-2022
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Permendikbud No.5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi.
8. Statuta Universitas Graha Nusantara Tahun 2019

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini, sebagai Tim Penyusun Rencana Operasional Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan Tahun 2021-2022
- Kedua** : Menugaskan kepada Tim Penyusun Rencana Operasional Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan Tahun 2021-2022, untuk melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas segala hasil pelaksanaan kegiatan tersebut kepada Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 02 Desember 2021



Dekan
Parmanoan Harahap

Parmanoan Harahap, S.Hut., MP.
NIDN. 0112128402

Tembusan :

1. Rektor UGN Padangsidempuan
2. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Dekan
Nomor : 346 /UGN.FP/DK/2021
Tanggal :02 Desember 2021

**TIM PENYUSUN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2021-2022**

Penanggung Jawab : Parmanoan Harahap, S.Hut., MP
Ketua : Rikardo Silaban, S.Pt., M.Si
Anggota : Doharni Pane, S.Pt., MP.
Rizky Amnah, SP., MP.
Siti Hardianti Wahyuni, SP., MP
Yulia Windi Tanjung, S.P, M.Si
Zakiyah Nasution, S.Pt.,M.Si
Meiliana Friska, S.Pd., M.Sc.
Rasmita Adelina , SP., M. Si
Yusni Khairani Tampubolon, S.Pt., M.Sc
Syafiruddin, S.TP., M.P

Ditetapkan di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 02 Desember 2021


Dekan,

Parmanoan Harahap, S.Hut., MP.
NIDN. 0112128402

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang dengan rahmat-Nya penyusunan Rencana Operasional Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara (UGN) Tahun 2021-2022 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Rencana Operasional Fakultas Pertanian UGN ini merupakan hasil kerja yang dibentuk oleh Tim, berdasarkan pada: (1) Kebijakan Dasar (2) Dasar Perencanaan, (3) Rencana Pengembangan Akademik, (4) Rencana Pengembangan Fisik, dan (5) Rencana Biaya Operasional. Renop ini disusun untuk dapat mengukur keberhasilan sesuai dengan indikator rancangan kinerja yang telah disusun.

Rencana Operasional ini merupakan langkah pengembangan Fakultas Pertanian 5 tahun kedepan, yang digunakan sebagai dasar kerja Fakultas Pertanian UGN 5 tahun kedepan. Semoga Renop ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SK PENGESAHAN	i
SK TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KEBIJAKAN DASAR	5
1. Kebijakan Umum	5
2. Kebijakan Khusus	6
3. Peran, Tugas dan Kewajiban Fakultas Pertanian	7
4. Arah Pengembangan	8
5. Sasaran Pengembangan 2016-2020 Fakultas Pertanian	8
BAB III DASAR PERENCANAAN	14
1. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Pertanian UGN	14
2. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran	15
3. Pengembangan Penelitian	19
4. Pengembangan Kebudayaan	22
5. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain	22
6. Pengembangan Kemahasiswaan	22
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan.	24
8. Strategi Perencanaan	30
BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK	31
1. Bidang Pendidikan	34
2. Bidang Penelitian	34
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	37
4. Bidang Kemahasiswaan	40
5. Bidang Kerumah Tanggaan	42
BAB V RENCANA PENGEMBANGAN FISIK	45
1. Rencana Tapak Bangunan	45
2. Rencana Fasilitas Infrastruktur	47
3. Rencana Prasarana	47
4. Rencana Tata Hijau	48
5. Tahapan Pembangunan Fisik	49
BAB VI RENCANA BIAYA OPERASIONAL	51
BAB V PENUTUP	53

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara (UGN) adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Lembaga Yayasan Dharma Bakti Pendidikan Indonesia (YADPI). Fakultas Pertanian UGN berdiri pada tahun 1985 dengan 2 (dua) Program Studi (Prodi) yaitu Budidaya Pertanian dan Mix Farming. Tujuan didirikannya Fakultas Pertanian UGN pada awalnya adalah untuk menampung putra-putri daerah Tapanuli Selatan dan sekitarnya yang akan melanjutkan pendidikan tinggi di bidang pertanian. Fakultas Pertanian UGN telah berdiri lebih dari 25 tahun dan telah meluluskan ratusan sarjana Strata 1 (S1). Selanjutnya status Fakultas Pertanian UGN ditetapkan terdaftar berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 0571/1/1/0/1987 tanggal 22 september 1987 dengan prodi Budidaya Pertanian dan Prodi Produksi Ternak, kemudian melalui SK DIKTI No. 3651/D/T/2005 Fakultas Pertanian memperoleh ijin perpanjangan studi untuk Prodi Agronomi dan Prodi Mix Farming berubah menjadi Prodi Produksi Ternak dengan SK DIKTI No. 3650/D/T/2005. Kemudian pada tahun 2010 status Fakultas Pertanian UGN memperoleh izin perpanjangan studi untuk Prodi Agromoni berubah menjadi Prodi Agroteknologi dengan SK DIKTI No. 1350/D/T/K/1/2010 dan Prodi Peternakan dengan SK DIKTI No. 1349/D/T/K/1/2010.

Penyusunan Rencana Oprasional Fakultas Pertanian UGN Tahun 2021-2022 dibuat berdasarkan kepada Kebijakan Dasar Fakultas Pertanian UGN, Dasar Perencanaan Fakultas Pertanian UGN (visi, misi, tujuan sasaran) yang ingin dicapai Fakultas PertanianUGN dan Isu Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen pendidikan Nasional. Mengacu pada hal tersebut, maka penjabaran rencana oprasional Fakultas Pertanian UGN didasarkan pada tiga pilar yang ditetapkan dalam meliputi: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis yaang tertuang dalam Dokumen Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional,

yaitu (1) kesehatan organisasi, (2) otonomi dan desentralisasi, dan daya saing bangsa.

Sampai dengan tahun akademik 2015-2020 keadaan Fakultas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang perkembangan yaitu :

1. Keadaan Program Studi, Jenjang Program dan Status

Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ini terdapat peningkatan program studi yang terakreditasi, baik dari segi jumlah maupun nilai. Sebelumnya terdapat 2 (dua) program studi di Fakultas Pertanian, yaitu: Prodi Studi Agroteknologi dan Peternakan. Pada Tahun 2017 terbentuk satu Program Studi baru yaitu Program Studi Agribisnis. Program Studi Agribisnis dan Peternakan telah terakreditasi C dan Program Studi Agroteknologi terakreditasi B.

2. Keadaan Mahasiswa

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 910 orang, tersebar pada 3 (tiga) program studi (Prodi) S1, yaitu Program studi Agroteknologi 567 orang, Peternakan 176 orang dan Agribisnis 167 orang. Distribusi mahasiswa kurang merata, dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang aktif. Prediksi untuk tahun mendatang jumlah mahasiswa per prodi juga masih sangat variatif.

Mahasiswa Fakultas Pertanian UGN memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, politik, ekonomi, agama (Islam dan Kristen). Untuk tahun-tahun mendatang diperkirakan akan terjadi pergeseran proporsi dengan jumlah mahasiswa baru asal Kota Padangsidimpuan berimbang dari daerah lain di Tapanuli Bagian Selatan (Tabagsel) dan sekitarnya.

3. Keadaan Staf Akademik

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak Fakultas secara simultan dan terus menerus mendorong dan memberi peluang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri, melakukan perbaikan penataan administrasi

kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa dipungkiri, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban universitas dan fakultas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka universitas telah mengambil beberapa kebijakan antara lain (1) menganjurkan dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut ke jenjang S3, (2) mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya, (3) mengikuti *refresing course* atau *on job training*, (4) penulisan buku ajar (5) mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (6) meningkatkan atmosfir akademik secara terus-menerus dan konsisten.

4. Keadaan Tenaga Kependidikan (selain dosen)

Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas Pertanian keseluruhan berjumlah 6 (enam) orang, yaitu 2 orang staf administrasi, 1 orang staf perlengkapan, 2 orang keamanan dan 1 orang transportasi. Dengan jumlah ini, untuk pendukung penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Pertanian telah mencukupi.

Berdasarkan gambaran singkat perkembangan Fakultas Pertanian UGN saat ini, masih terdapat tantangan yang akan dihadapi oleh Fakultas Pertanian UGN. Untuk itu dilakukan suatu metode pendekatan seperti melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi

terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja. Untuk ini dilakukan usaha pelaksanaan, antara lain:

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horizontal yaitu pimpinan fakultas (Dekan), wakil dekan serta jajaran penyelenggara pendidikan tingkat Fakultas.
2. Rapat Senat Fakultas untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategi (Renstra), Rencana Operasional (Renop) dan Standar Prosedur Operasional (SOP) di Fakultas.

BAB II

KEBIJAKAN DASAR

Kebijakan dasar merupakan dokumen resmi yang menjadi acuan dalam upaya penyelenggaraan, pembinaan, dan pengembangan Fakultas Pertanian dalam kurun waktu 5 tahun akan datang. Kebijakan dasar terdiri atas kebijakan umum dan kebijakan khusus yang mengacu kepada Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945), Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 1999.

A. Kebijakan Umum

1. Mewujudkan amanat UUD 1945 terutama pasal 31 dan 32 agar semua warga Negara dapat memperoleh pendidikan dan pengajaran lewat sistem pendidikan nasional yang diatur dan diselenggarakan oleh pemerintah (dengan dukungan masyarakat) sebagai rangkaian upaya untuk memajukan kebudayaan nasional.
2. Membulatkan tekad, daya, dan upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dalam mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menghayati nilai-nilai kemanusiaan, memiliki wawasan kebangsaan, kecerdasan dan keterampilan yang tinggi meningkatkan budi pekerti, dan memperkuat kepribadian.
3. Membulatkan tekad, daya dan upaya pembinaan dan pengembangan manusia Indonesia seutuhnya lewat pengembangan kepribadian dan kemampuan daya nalar ilmiah berdasarkan pembinaan asas-asas ketiga fungsi perguruan tinggi untuk memungkinkan peserta didik mampu mencari hal-hal yang baru secara inovatif, kreatif dan bertanggungjawab sebagai sumbangan nyata menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi.
4. Menata sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan pertanian, sehingga

lembaga ini tanggap, fleksibel dan antisipatif terhadap kebutuhan masa depan dan pembangunan bangsa.

5. Memperbaiki kinerja penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya menuju terciptanya suatu sistem pendidikan tinggi nasional berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 yang memenuhi syarat-syarat akreditasi perguruan tinggi.

B. Kebijakan Khusus

1. Membulatkan tekad, daya dan upaya memenuhi amanat dan tuntutan atas perluasan program dan kesempatan belajar, peningkatan relevan (keterkaitan dan kesepadanan) pendidikan kinerja dan kualitas pendidikan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Menciptakan dan mengembangkan atmosfer akademik yang baik di Fakultas Pertanian untuk mendorong terjalannya komunikasi akademik sehingga memungkinkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan norma, etika dan kaedah keilmuan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi umum dan akademik, termasuk pengelolaan sumber daya dan dana sebagai sarana yang mendukung penyelenggaraan, pembinaan, dan pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi.
4. Mewujudkan fungsi perencanaan induk pengembangan sebagai sumber kebijaksanaan baru dalam menyusun rencana-rencana pembinaan dan pengembangan strategi dan operasional.
5. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana penyelenggaraan program pembinaan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai kebutuhan berdasarkan skala prioritas yang ditetapkan.
6. Menghimpun dan mengembangkan sumber daya untuk memungkinkan Fakultas Pertanian UGN menjadi bagian research university di masa depan.
7. Meningkatkan partisipasi serta kerjasama masyarakat luar dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Peran, Tugas dan Kewajiban Fakultas Pertanian

1. Peran

Proses modernisasi dan globalisasi telah menjadi salah satu karakteristik dunia. Proses ini akan lebih meningkat lagi beberapa tahun yang akan datang dengan peningkatan kemajuan ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam dunia rekayasa dan teknologi. Oleh karena itu, Fakultas Pertanian dituntut untuk berperan aktif menghasilkan lulusan yang tanggap, tangguh, cerdas, terampil dan mandiri, mempunyai wawasan kebangsaan yang luas, sadar akan kelestarian lingkungan, professional dalam bekerja, mempunyai kesetiakawanan sosial, memahami etika akademik, inovatif, kreatif berdasarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Tugas dan Kewajiban

Tugas dan Kewajiban utama Fakultas Pertanian adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut Fakultas Pertanian tetap berpedoman kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang ditetapkan dan diperbaharui setiap 5 (lima) tahun sekali.

Sesuai dengan pertimbangan di atas, Fakultas Pertanian mempunyai tugas dan kewajiban:

- a. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran.
- b. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan dan kehidupan masyarakat secara profesional.
- c. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya membantu masyarakat agar dapat mengembangkan dirinya sendiri.

- d. Membina dan mengembangkan partisipasi dan kerjasama masyarakat dalam penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan pendidikan tinggi.
- e. Meningkatkan peran serta alumni dalam pengembangan Fakultas Pertanian.

D. Arah Pengembangan

Pengembangan Fakultas Pertanian dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang terarah pada pembinaan dan pengembangan potensi yang memungkinkan Fakultas Pertanian UGN berkembang menjadi bagian *research university* yang handal di kawasan Sumatera Utara.

E. Sasaran Pengembangan 2016-2020 Fakultas Pertanian

Sasaran yang ingin dicapai oleh Fakultas Pertanian dalam masa 5 (lima) tahun yang akan datang mencakup bidang akademik dan fasilitas fisik dengan dukungan dana yang memadai. Sasaran ini sebagai upaya dalam penanggulangan empat masalah pokok pendidikan tinggi yang dihadapi dewasa ini, yaitu: (1) perluasan dan pemerataan kesempatan belajar, (2) relevansi pendidikan, (3) kualitas pendidikan, dan (4) efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

1. Perluasan dan Pemerataan Kesempatan Belajar

Fakultas Pertanian akan memperluas kesempatan dan pemerataan belajar bagi mahasiswa, tergantung pada potensi daerah dan penambahan program studi, diharapkan pada tahun 2017 jumlah mahasiswa yang dapat ditampung untuk belajar di Fakultas Pertanian bertambah. Pertambahan ini akan dapat dicapai dengan pengembangan dan atau perluasan berbagai program:

- a. Perluasan daya tamping
- b. Perluasan pemberian beasiswa yang diupayakan dari berbagai sumber resmi (pemerintah/swasta) dan masyarakat.
- c. Penambahan fasilitas belajar dan sarana penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan.

2. Peningkatan relevansi pendidikan

Peningkatan relevansi pendidikan diupayakan lewat berbagai program antara lain:

- a. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan berkarakter sumber daya lokal agar dapat disesuaikan dengan perubahan-perubahan sosial, ilmu pengetahuan, dan teknologi serta kebutuhan pasar sesuai dengan otonomi dan kebebasan akademik yang dimiliki di Fakultas Pertanian.
- b. Membina dan mengembangkan kerjasama dalam berbagai kegiatan dengan perguruan tinggi di dalam negeri sesuai dengan otonomi dan kebebasan akademik yang dimiliki.
- c. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa dalam program studi yang diprioritaskan
- d. Membuka program studi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Berusaha meningkatkan fungsi wadah, dalam hal ini pusat jasa ketenagakerjaan dalam bentuk forum konsultatif dan kegiatan lainnya yang menjembatani masyarakat pemakai lulusan Fakultas Pertanian sebagaimana yang dimaksudkan dengan link dan match.
- f. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui penelitian unggulan terpadu dan penelitian unggulan kemitraan untuk kebutuhan pembangunan. Penelitian yang dapat dibiayai dengan dana hibah bersaing untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya dan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dari SPP/DPP diarahkan pada pembinaan institusional dan profesionalisasi para peneliti dan pengabdian, di samping peningkatan jumlah kegiatan penelitian sebagai upaya pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian di dalam atau melalui pengabdian kepada masyarakat.

3. Peningkatan mutu pendidikan

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dilaksanakan dengan beberapa cara:

- a. Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan (perencanaan sarana dan prasarana seperti diuraikan pada bidang fisik)
- b. Peningkatan mutu (kualifikasi) dosen dan tenaga kependidikan.

Upaya ini akan dilaksanakan dengan cara:

1. Jumlah dosen yang bergelar Doktor (S3) akan diupayakan minimal 3 (tiga) orang
2. Merekrut calon dosen dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,00 dari Fakultas yang mendapatkan akreditasi A.
3. Mengurangi secara berangsur anggota staf administrasi yang belum atau tidak memperoleh gelar kesarjanaan.
4. Meningkatkan keahlian dan keterampilan staf administrasi melalui pelatihan, lokakarya, seminar dan kunjungan kerja.
5. Membina dan mengembangkan sumber daya untuk pembiayaan beasiswa kegiatan lain yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas dosen dan tenaga administrasi.
6. Membuka program pascasarjana dalam upaya meningkatkan sumber daya dosen (efisiensi biaya pendidikan)
7. Meningkatkan penelitian yang kompetitif, penulisan karya ilmiah, diskusi, seminar dan penulisan buku-buku teks.
8. Menyediakan dana yang memadai bagi dosen untuk berpartisipasi dalam seminar ilmiah.
9. Mengupayakan otonomi yang lebih luas sebagai satu peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain di luar Fakultas Pertanian.
10. Menerbitkan jurnal ilmiah hasil telaah atau penelitian yang relevan dengan bidang pertanian.
11. Menyediakan fasilitas belajar bahasa inggris bagi dosen dan staf administrasi.

4. Peningkatan efisiensi pendidikan

Peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dengan penambahan fasilitas pendidikan dan peningkatan kualitas tenaga pengajar perlu diperhatikan. Akan tetapi, dalam proses tersebut akan didapati faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas tersebut, namun peningkatan efisiensi pendidikan diupayakan dapat dilakukan melalui berbagai upaya:

- a. Menjadikan buku Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai rujukan utama dalam tiap rencana, program kerja, strategi dan operasional yang dilaksanakan selain dokumen pendukung lainnya.
- b. Meningkatkan koordinasi perencanaan, pelaksanaan program pengendalian dan pengawasan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem informasi dan pengelolaan pendidikan.
- c. Sesuai dengan Pasal 24 ayat 1 dan 2 tentang perguruan tinggi bahwa penyelenggaraan pendidikan didasarkan kebebasan akademik dan kebebasan ilmiah
- d. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan disiplin kerja dosen dan staf administrasi.
- e. Menciptakan sistem (jaringan) informasi di lingkungan fakultas dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya melalui pengembangan jaringan komputerisasi.
- f. Memperbaiki sistem penerimaan calon mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan bakat, uji keterampilan dan kemampuan.
- g. Menyediakan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.
- h. Memperbaiki sistem proses perkuliahan.
- i. Melaksanakan fungsi dosen dan fungsi bimbingan akademik/konseling secara profesional dan bertanggungjawab

5. Kemahasiswaan

Pengembangan kemahasiswaan terkait dengan usaha peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi. Peningkatan tersebut menyangkut pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai suatu

lembaga yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa dalam pengembangan penalaran keilmuan, minat dan bakat. Hal ini sebagai sarana penyaluran aspirasi dan kepedulian mereka terhadap Fakultas Pertanian UGN. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan kemahasiswaan diupayakan untuk mencapai proses perkuliahan.

- a. Menciptakan suasana yang dapat menunjang proses perkuliahan
- b. Menetapkan penghayatan mahasiswa atas norma dan kaedah keilmuan, norma etika dan masyarakat
- c. Membangun kreativitas dan disiplin mahasiswa lewat berbagai kegiatan ekstrakurikuler
- d. Menanamkan budaya diskusi, seminar, mengemukakan pendapat secara bebas dan ilmiah melalui forum-forum ilmiah
- e. Membina dan mengembangkan para mahasiswa agar berpartisipasi dalam berbagai lomba karya ilmiah, desain dan karya kreativitas lainnya.
- f. Menyediakan sarana atau fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (*extra mural activities*) seperti kegiatan olahraga, kesenian, rekreasi dan lain-lain

6. Lain-lain

Sasaran lain yang tidak terdapat pada sasaran di atas, namun memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan fakultas dan pengembangan kehidupan akademik, yaitu:

a. Keindahan dan kenyamanan fakultas

Menata keindahan *landscape* dan menyediakan dana yang memadai untuk perancangan, pembuatan dan perawatan taman, lapangan olahraga dan fasilitas lain

b. Keamanan dan ketertiban umum

1. Mengupayakan agar satuan pengamanan (satpam) yang ada dapat menjadi petugas keamanan yang utama di dalam kampus

2. Mengupayakan dana yang memadai untuk pengamanan kampus
3. Memberikan tanggungjawab kepada satpam kampus untuk mengatur kendaraan di fakultas, selain tugas lain yang telah dilakukan

c. Fasilitas umum

1. Mengupayakan semua fasilitas umum mempunyai kamar kecil (toilet) dengan air yang cukup dan penerangan yang memadai
2. Menyediakan dan merawat lapangan olahraga bagi mahasiswa, dosen dan administrasi
3. Sarana ibadah (mesjid universitas).

BAB III

DASAR PERENCANAAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Pertanian UGN

Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara (UGN) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi yang mempunyai tanggung jawab dan konsekuensi untuk melahirkan lulusan sarjana di bidang pertanian yang berkemampuan, menguasai ilmu sesuai bidangnya dengan baik berdasarkan tuntutan standard kurikulum dan harapan masyarakat sebagai pengguna jasa lulusan pendidikan tinggi.

Berkenaan dengan itu, maka Fakultas Pertanian UGN telah memiliki rumusan visi-misi sebagai upaya konsisten untuk menjalankan amanat yang diembannya.

V I S I :

“Terwujudnya Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara sebagai pusat pengembangan IPTEK Pertanian Berkelanjutan yang Berperan dalam Pembangunan Pertanian untuk Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Mandiri dan Berbudaya di tahun 2025.”

M I S I :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan berdaya saing,
2. Mendukung penguatan riset dan pengabdian masyarakat yang berbasis inovasi dan teknologi tepat guna,
3. Membina dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lokal maupun nasional,
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang tepat waktu sesuai dengan tuntutan kurikulum,
5. Memantapkan sistem pengelolaan kelembagaan Fakultas Pertanian berbasiskan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem

Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) sehingga tercipta Good University Governance (GUG).

T U J U A N :

Untuk menjalankan visi dan misi tersebut, maka tujuan Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara (UGN) :

1. Menghasilkan sumber daya manusia atau lulusan yang bermutu dan professional sesuai bidang keilmuannya,
2. Terciptanya hasil riset dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat untuk semua kalangan yang membutuhkan,
3. Meningkatkan kerjasama di bidang tridharma Perguruan Tinggi dengan orang tua mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pebisnis, dan pemerintah, baik secara lokal, nasional maupun internasional,
4. Memantapkan sistem pengelolaan kelembagaan Fakultas Pertanian berbasis standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) sehingga tercipta Good University Governance (GUG)

B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal mau pun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi Fakultas Pertanian UGN meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan *stakeholders*. Proses tersebut didukung oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi:

1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di Fakultas Pendidikan UGN, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a. Setiap mata kuliah pada setiap program studi (prodi), secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati sebagai penanaman dan pengembangan norma dan etika keilmuan.
- b. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi.
- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- d. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- e. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja-keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.

2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur

determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk :

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti: pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui short-course, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan

primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, mau pun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu perguruan tinggi ini merencanakan:

a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (*Plan - Do - Check - Act*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap berikutnya.

b. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan situasi win-win.

c. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management by Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

d. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

- e. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Satuan Materi Sajian (SMS) serta menyajikan SMS tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase: motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

- f. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan seperti pada umumnya masih terjadi di setiap perguruan tinggi (menurut *Management By Objective*, MBO, linier), tetapi harus menggunakan Management Mutu Terpadu (MMT, sirkuler) yang mempunyai tujuan untuk peningkatan dan pengendalian mutu. Evaluasi perkuliahan merupakan dasar usaha peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan mau pun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (pengevaluasi internal), di samping bisa dosen mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (pengevaluasi eksternal). Di samping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

4. Merencanakan *Raw Input* Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa - Dosen

- a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk test masuk.
- b. Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal.

C. Pengembangan Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan

untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dari jurusan, laboratorium dan lahan percobaan.
- b. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
- c. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Fakultas Pertanian UGN dikoordinir oleh Lembaga Penelitian. Lembaga Penelitian dalam hal ini juga menjalankan fungsinya sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian.
- d. Dalam upaya mewujudkan Fakultas Pertanian UGN bagian dari "*Research University*", Lembaga Penelitian diharapkan menjadi salah satu pemeran khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat serta pendidikan termasuk pendidikan pasca sarjana.

2. Kegunaan Penelitian

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- a. Sebagai tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti

- b. Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- c. Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.

3. Strategi Penelitian

- a. Menyusun program penelitian dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa
- b. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian ipteks
- c. Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian ipteks dengan organisasi pemerintahan dan non pemerintahan yang tidak mengikat
- d. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri
- e. Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks
- f. Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian ipteks
- g. Melakukan sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan ipteks

4. Fungsi Lembaga Penelitian

- a. Menyusun rencana penelitian dan pengkajian ipteks
- b. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks baik secara individu maupun kelompok
- c. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di pusat-pusat studi
- d. Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian ipteks untuk menciptakan suasana yang kondusif
- e. Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian
- f. Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks
- g. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian
- h. Menyelenggarakan kursus penelitian bagi dosen dan mahasiswa

D. Pengembangan Kebudayaan

Pengembangan kebudayaan di lingkungan Fakultas diarahkan pada budaya modern dalam konteks budaya yang produktif, efektif, efisien, dan dinamis dalam keragaman; melaksanakan interaksi budaya dalam taraf nasional dan internasional; mengembangkan lembaga kebudayaan yang kuat.

E. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain

Fakultas Pertanian UGN terus berusaha menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai PTS dan PTN di daerah ini. Namun, pengembangan kerjasama masih memiliki kendala. Hal ini terjadi karena Fakultas Pertanian mengalami permasalahan terkait keterbatasan pakar, dana dan berbagai hal lainnya dalam manajemen sumber daya manusia. Kendala juga didapat dari kurangnya binaan dalam pengembangan kerjasama dengan PTS dan PTN berbagai perusahaan swasta atau BUMN yang beroperasi di daerah ini.

Kerjasama dengan instansi pemerintah, BUMN atau swasta baik secara vertikal maupun horizontal, terbatas dalam bentuk pelaksanaan penelitian di bidang-bidang yang berkaitan dengan Fakultas Pertanian. Pengembangan kerjasama penelitian dalam bidang ilmu sosial, eksakta, seperti kelautan dan pertambangan belum dapat dilaksanakan, karena keterbatasan dalam bidang tersebut dan tidak ada pakar di Fakultas Pertanian terkait dengan keilmuan tersebut. Kondisi ini mengakibatkan terkendalanya program penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan keilmuan tersebut.

F. Pengembangan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen civitas akademika Fakultas Pertanian UGN yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di Fakultas Pertanian UGN dan tujuan Pendidikan

Nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus yang sekondusif mungkin dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di Fakultas Pertanian.

1. Hakekat Pembinaan

Hakekat pembinaan mahasiswa Fakultas Pertanian adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan UGN maupun Pendidikan Nasional.

2. Tujuan Pembinaan

a. Tujuan Umum:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi pertanian untuk menghasilkan sarjana yang berperan di bidang pertanian dan peternakan serta mampu mengaplikasikan ilmunya ditengah-tengah masyarakat.

b. Tujuan Khusus:

Untuk menjalankan visi dan misi tersebut, maka tujuan Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara (UGN):

- Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi serta berdaya saing tinggi;
- Menghasilkan lulusan yang siap, mandiri, dan mampu menciptakan lapangan kerja.
- Terwujudnya sistem informasi pendidikan yang baik
- Terpenuhi dosen dan pegawai yang sesuai klasifikasi

- Terjalannya kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun instansi swasta

3. Kondisi Objektif Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa Fakultas Pertanian UGN merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian mencapai tingkat kesarjanaan dan sekaligus mempermatang keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademika yang sesuai dengan cita-cita pendidikan Fakultas Pertanian UGN.

Kondisi objektif mahasiswa Fakultas Pertanian yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah :

- a. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam
- b. Mempunyai basis keagamaan yang berbeda-beda. Pada umumnya adalah beragama islam, tetapi terdapat juga sebagian kecil beragama non-islam.
- c. Sebagian besar berusia pasca remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psiki dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa
- d. Sebagian besar motivasi mahasiswa masuk Fakultas Pertanian beragam

G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan

Untuk mencapai tujuan perencanaan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perlu dijabarkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup dan dampak dari perencanaan itu.

1. Mahasiswa

Pengembangan kemahasiswaan terkait dengan usaha peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi. Peningkatan tersebut menyangkut pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai suatu lembaga yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa dalam pengembangan penalaran keilmuan, minat dan bakat. Hal ini sebagai sarana penyaluran aspirasi dan kepedulian mereka terhadap Fakultas Pertanian UGN. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan kemahasiswaan diupayakan untuk mencapai proses perkuliahan.

- a. Menciptakan suasana yang dapat menunjang proses perkuliahan
- b. Menetapkan penghayatan mahasiswa atas norma dan kaedah keilmuan, norma etika dan masyarakat
- c. Membangun kreativitas dan disiplin mahasiswa lewat berbagai kegiatan ekstrakurikuler
- d. Menanamkan budaya diskusi, seminar, mengemukakan pendapat secara bebas dan ilmiah melalui forum-forum ilmiah
- e. Membina dan mengembangkan para mahasiswa agar berpartisipasi dalam berbagai lomba karya ilmiah, desain dan karya kreativitas lainnya.
- f. Menyediakan sarana atau fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (*extra mural activities*) seperti kegiatan olahraga, kesenian, rekreasi dan lain-lain.

2. Tenaga Pengajar

Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi UGN yang secara bertahap harus dipenuhi. Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukan dengan studi lanjut S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai guru besar (profesor), atau dengan meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan inovatif/opini. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar

kampus. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga (*University to University*), maupun akses pemerintah dengan pemerintah (G to G).

- a. Jenis, mutu dan komposisi staf pengajar berkaitan erat dengan jumlah staf pengajar. Dalam kaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, Fakultas Pertanian perlu memperhatikan persoalan critical mass, yakni jumlah sarjana dari satu disiplin yang minimal diperlukan. Jumlah ideal adalah 5 orang. Artinya dari setiap disiplin diperlukan sekurang-kurangnya 5 sarjana untuk menyelenggarakan diskusi ilmiah intern dan penelitian secara teratur. Untuk program magister dan doktor juga diperlukan pemenuhan standar minimal master senior, doktor, maupun guru besar di bidang yang bersangkutan.
- b. Mutu staf pengajar sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi kemahiran dalam mengajar dan pengabdian pada masyarakat juga ikut menentukan. Seorang sarjana perlu belajar terus, tidak hanya menambah penguataannya, tetapi juga meninggalkan pengetahuan yang sudah ketinggalan dan tidak relevan. Realita menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang dia pahami ketika masih dibangku kuliah (30%), bagian terbesar dari ilmunya dia dapatkan dari belajar sendiri dan dengan menuntut pendidikan pasca sarjana.
- c. Akselerasi guru besar. Untuk mengukuhkan diri sebagai tempat pengajar yang berkualitas, Fakultas Pertanian perlu merencanakan berapa guru besarnya 5 tahun mendatang atau 10 tahun yang akan datang. Effect dari proses percepatan ini adalah meningkatkan hasil penelitian, buku, karya tulis lain, perkuliahan yang berkualitas, dan pengabdian masyarakat, sehingga Fakultas Pertanian lebih berkualitas baik proses di dalam maupun ekspose ke luar.
- d. Kesejahteraan Staf pengajar perlu diperhatikan disamping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sukar diperoleh staf pengajar yang cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Gaji, perumahan, alat pengangkutan, perlu

disediakan dalam kadar yang memadai. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolejial, hubungan yang akrab perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreatifitas yang cukup menentukan pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan.

Mengingat bahwa masyarakat Indonesia masih ditandai oleh orientasi pada komunitas dan tidak pada individu maka dengan adanya komunitas kampus, pengendalian diri dari nilai sikap dan pembawaan akan lebih mudah terlaksana, termasuk disiplin kerja. Ini tidak berarti bahwa tindakan penertiban konvensional seperti penertiban jam kerja dan penentuan beban kerja, hasil kerja tidak diperhatikan. Justru harus dipadukan dengan pengembangan masyarakat kampus.

3. Organisasi dan Administrasi

Struktur organisasi ini sangat fleksibel dan mobile, hal yang sangat diperlukan bagi satu organisasi yang sedang berkembang. Sebaliknya melihat beban tugas yang bertambah berat, jumlah mahasiswa, tenaga pengajar yang bertambah dan kegiatan yang kian meningkat sukar diharapkan bahwa struktur semacam ini bisa tetap dipertahankan. Kesederhanaan organisasi itu perlu dipertahankan sebagai azas, demikian fleksibilitas dan mobilitasnya, tetapi pimpinan UGN di semua eselon harus ditangani oleh orang yang bekerja penuh dan profesional, faham betul mengenal pengelolaan perguruan tinggi.

Struktur organisasi yang fungsional yang berkaitan dengan Tri Dharma Pendidikan tinggi yang melibatkan para pengajar dan mahasiswa perlu dimantapkan. Struktur organisasi semacam ini lebih bersifat kolejial, ciri dari satu komunitas ilmiah. Bentuk organisasi ini penting, karena yang dilibatkan disini adalah sarjana dengan berbagai keahlian, tetapi juga diperlukan satu lembaga ilmu pengetahuan untuk mendapat idea dan menampung kegiatan yang kreatif demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Fakultas Pertanian dipimpin oleh Dekan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun yang ditetapkan oleh Rektor dan bertanggungjawab kepada Rektor. Pelaksanaan tugas tersebut, Dekan dibantu oleh 2 (dua) pembantu dekan, 2 (dua) ketua program studi (prodi), 1 (satu) ketua laboratorium, 1 (satu) ketua lapang, dan 1 (satu) staf khusus kemahasiswaan.

4. Tenaga Administratif

Tenaga administratif (tetap) Fakultas Pertanian pada saat ini sudah mendekati kebutuhan/bidang-bidang yang ditangani, namun inti personil administratif ini belum cukup terampil, walaupun kemampuan/potensi mereka masih dapat ditingkatkan. Yang ditangani sampai sekarang terutama kegiatan pendidikan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pengelolaannya memerlukan kemahiran khusus, mengharuskan staf administratif meningkatkan kemampuannya secara khusus pula.

Pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia terutama pegawai administrasi cukup baik, diantaranya memiliki kesempatan ikut pelatihan dan seminar. Akan tetapi dana untuk pelaksanaan pelatihan secara lokal masih terbatas. Pengelolaan administrasi dan manajemen berbagai kegiatan secara terpusat (sentralisasi) dan desentralisasi mempunyai berbagai kekuatan dan kelemahan sendiri. Oleh karena itu, Fakultas Pertanian UGN memilih cara kombinasi antara keduanya yaitu menyerahkan pengelolaan administrasi dan manajemen berbagai kegiatan kepada unit-unit pelaksana tiap tingkatan.

5. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sumber informasi ilmu pengetahuan. Sekarang ini, perpustakaan universitas merupakan sumber/rujukan pusat untuk mahasiswa yang relatif memadai untuk jumlah buku, teknologi/akses, maupun ragam ilmu. Akan tetapi, untuk membantu mahasiswa Fakultas membuat Ruang Baca dan Jurnal untuk mempermudah mahasiswa dalam

proses perkuliahan. Keadaan ini tentu perlu terus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lainnya.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu, pengelolaan dan terutama pemeliharanaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam 5 sampai 10 tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

7. Dana

Kelangsungan gejala kegiatan manusia atau badan hukum sering ditentukan oleh tersedianya dana yang memadai. Dana biasanya merupakan faktor penghambat utama kecuali jumlahnya, efektivitas dan efisiensi penggunaannya untuk mencapai hasil optimal dari kegiatan sangat menentukan.

Sumber dana Fakultas Pertanian UGN dalam melaksanakan kegiatan pendidikan adalah anggaran dana UGN yang bersumber dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) serta bantuan dana dari pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Selatan (APBD) untuk dana operasional dan fisik UGN.

8. Lain-lain

Faktor-faktor lain yang mungkin dapat dimasukkan di sini adalah yang berada di luar kekuasaan Fakultas Pertanian UGN untuk mengendalikannya seperti pemerintah, masyarakat, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi lokal, nasional, regional dan internasional. Selain itu juga situasi politik, ekonomi, sosial budaya akan

sangat mempengaruhi perkembangan Fakultas Pertanian UGN di masa-masa mendatang.

H. Strategi Perencanaan

Penyusunan strategi perencanaan Fakultas Pertanian UGN berpegang pada Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi yang berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/ perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya.

Sasaran strategi dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Sasaran			
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.1.1	Meningkatnya profesionalisme dosen	Meningkatnya hasil karya ilmiah dosen	Karya Ilmiah	13
		Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan ketua Prodi	Orang	3
1.1.2	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pegawai non dosen	Meningkatnya keterampilan pegawai	Orang	2
1.1.3	Meningkatnya disiplin pegawai dan dosen	Rasio tingkat disiplin pegawai	%	90
1.2.1	Terpenuhinya perkuliahan sesuai dengan standar minimal	Rasio rata-rata kehadiran dosen terhadap standar minimal perkuliahan	%	75
		Rasio rata-rata kehadiran mahasiswa terhadap standar minimal mahasiswa untuk mengikuti ujian	%	75

		Rasio rata-rata materi yang telah diajarkan	%	75
1.2.2	Meningkatnya kelulusan mahasiswa sesuai standar	Rasio rata-rata kelulusan mahasiswa setiap mata kuliah persemester	%	75
		Prodi yang meningkat status atau akreditasinya	Prodi	2
1.2.3	Tersedianya kurikulum yang memenuhi standar pendidikan	Jumlah Prodi yang telah ditetapkan kurikulumnya	Prodi	2
		Meningkatkan ketersediaan perangkat pembelajaran setiap tahun	%	40
		Meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahun	%	10
1.2.4	Meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat Fakultas Pertanian UGN	Meningkatnyapengabdian mahasiswa kepada masyarakat	%	10
		Tersedianya sistem dan prosedur akademik dan kesiswaan	dokumen	2
1.3.1	Terpenuhinya kebutuhan informasi akademik dan kemahasiswaan	Tersedianya database akademik dan mahasiswa	database	2
2.1.1	Tersedianya sarana dan prasarana akademik yang memadai	Terpeliharanya sarana dan prasana pengajaran dengan baik	%	90
		Terpeliharanya sarana dan prasarana laboratorium dan lahan (pertanian dan peternakan)	%	90

		dengan baik		
2.1.2	Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran yang memadai	Setiap Fakultas memiliki komputer	unit	9
		Terpeliharanya gedung/ruang perkantoran dengan baik	%	90
		Ketersediaan ATK setiap bulan	%	100
		Asset yang dilengkapi bukti kepemilikan formal	Dokumen	1
2.1.3	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung lainnya	Terpenuhinya kebutuhan informasi buku ruang baca dan jurnal	%	100
2.2.1	Terlaksananya perencanaan dan pelaporan berbasis kinerja setiap hari	Tersedianya Rencana Kinerja	dokumen	1
		Tersusunnya Rencana Anggaran	Dokumen	1
		Tersusunnya laporan kinerja setiap tahun	dokumen	1
		Tingkat kolektivitas pemungutan uang kuliah dan biaya pendidikan lainnya.	%	20
2.2.2	Terlaksananya pelaporan bidang keuangan tepat waktu	Tersusunnya laporan bulanan, neraca, laporan arus kas	dokumen	1
2.2.3	Terselenggaranya public relation/kehumasan yang optimal	Penyampaian informasi Fakultas Pertanian kepada pihak ketiga oleh yang berkomponen	set	1

3.1.1	Meningkatnya kerjasama dengan instansi pemerintah	Meningkatkan bantuan daya dan dana dari pemerintah daerah	%	20
3.1.2	Meningkatnya kerjasama dengan instansi swasta	Meningkatkan bantuan daya dan dana dari instansi swasta	%	20
3.2.1	Meningkatnya kontribusi Fakultas Pertanian UGN dalam mewujudkan pertanian yang handal dan tangguh	Meningkatnya saran/buah pikiran yang disampaikan kepada Pemerintah Daerah	%	20
4.1.1	Meningkatkan peran serta alumni dalam mengembangkan Fakultas Pertanian UGN	Penyampaian informasi Fakultas pertanian melalui alumni Fakultas Pertanian	%	20

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

Berdasarkan kondisi objektif Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara (UGN) sebagaimana yang diuraikan terdahulu, Rencana Pengembangan Akademik (RPA) yang akan dilaksanakan mencakup butir-butir sebagai berikut :

A. Bidang Pendidikan

1. Konsep Pengembangan

- 1.1 Data lima tahun memperlihatkan suatu kecenderungan dan minat masyarakat yang tetap tinggi dan memperoleh pendidikan tinggi. Dalam kondisi yang sekarang, Fakultas Pertanian berupaya mengakomodasikan kecenderungan dan minat tersebut sesuai dengan kemampuan dan otonomi yang dimiliki.
- 1.2 Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada tahun 2025 direncanakan menjadi 800 orang, jumlah tersebut adalah mahasiswa Program S-1.
- 1.3 Persentase jumlah dosen tetap berpendidikan doktor (S3) akan ditingkatkan menjadi 90 % untuk 5 tahun yang akan datang yang dicapai melalui studi lanjutan di berbagai lembaga pendidikan di dalam negeri.

B. Bidang Penelitian

1. Konsep Pengembangan

Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang dipilih oleh Fakultas Pertanian sebagai orientasi pengembangan adalah pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar Fakultas Pertanian dapat menjadi suatu *research university* maka perlu dibina dan dikembangkan Lembaga Penelitian yang dapat menjadi ujung tombak penelitian. Untuk maksud tersebut Fakultas Pertanian telah membentuk arah dan pola penelitian, di samping melaksanakan pembinaan dan pengembangan penelitian yang mengacu pada PIP UGN.

- a. Penelitian dalam bidang-bidang yang terkait dengan pola ilmiah pokok.

- b. Upaya peningkatan kemampuan (mutu, kualifikasi) para dosen untuk kepentingan edukatif para dosen dan peningkatan mutu keluaran (sarjana, skripsi, hasil penelitian dan lain-lain) universitas.
- c. Upaya untuk menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat dalam memecahkan berbagai masalah yang diantisipasi dari proses sosial (globalisasi), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Upaya untuk meningkatkan minat peneliti dengan mengkaitkan bidang penelitian dengan tugas dan kewajiban akademik, peran institusional di samping upaya perbaikan penyebaran hasil-hasil penelitian.

Penggalan dan pemanfaatan sumber-sumber daya penelitian lewat pengembangan kerja sama penelitian secara institusional.

2. Pembinaan Penelitian

- a. Pembinaan Penelitian yang telah Dilakukan
 - Menyempurnakan organisasi, struktural, manajemen dan personil pusat-pusat penelitian.
 - Melaksanakan penelitian dalam bidang metodologi penelitian tingkat dasar sampai tingkat madya bagi setiap pengajar
 - Melaksanakan penelitian atas dasar kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah dan atau swasta.
- b. Rencana Pengembangan
 - Perluasan dan penyempurnaan fungsi dan struktur, manajemen dan pengkoordinasian personil dan kegiatan pusat-pusat penelitian dan unit-unit penelitian yang sudah ada.
 - Peningkatan jumlah dan mutu penelitian yang didukung oleh dana SPP/DPP dan OPI.
 - Peningkatan kualitas dan kualifikasi peneliti dengan pernyataan mereka di dalam program-program pelatihan yang berencana mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat mahir.
 - Penerbitan jurnal ilmiah yang memuat hasil-hasil penelitian yang kuat di dalam bahasa asing.

- Penyebarluasan hasil-hasil penelitian
- Pelibatan para mahasiswa yang berprestasi baik di dalam proses penelitian yang dilaksanakan dosen
- Peningkatan sumber-sumber daya dan dana bagi penelitian
- Peningkatan dan pengembangan kerja sama dalam bidang penelitian dengan lembaga-lembaga penelitian, pemerintahan, dan swasta.

3. Masalah

- a. Terbatasnya dana yang menjadi kendala dalam upaya pembinaan dan pengembangan penelitian
- b. Kurang terampilnya para dosen peneliti dalam merebut kesempatan dan dalam penyusunan usulan-usulan penelitian untuk mendapatkan dana penelitian yang tersedia untuk penelitian unggulan terpadu, hibah bersaing, penelitian kemitraan, dan dari penelitian yang bersifat multi tahun.

4. Penanggulangan Masalah

Masalah-masalah tersebut di atas diupayakan dapat ditanggulangi dengan berbagai upaya yang direncanakan antara lain:

- a. Mengupayakan agar Senat dan Pimpinan UGN dapat merekomendasikan alokasi dana penelitian yang berasal dari SPP/DPP kepada Fakultas Pertanian
- b. Membina dan mengembangkan sumber dana penelitian melalui pembinaan kerja sama dengan lembaga-lembaga penelitian, pemerintah, swasta, perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.
- c. Meningkatkan wawasan, kemampuan, dan keterampilan para peneliti dalam bidang-bidang teori, metodologi, pelaksanaan penelitian, pembuatan usulan penelitian dan bidang penulisan laporan ilmiah hasil penelitian.

C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Konsep Pengembangan

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kegiatan akademik yang berlaku umum bagi setiap perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan secara melembaga bagi anggota masyarakat pasca sekolah di luar kampus, terutama bagi kelompok-kelompok strategis. Kegiatan ini ditujukan untuk membantu kelompok masyarakat sasaran agar mereka dapat menolong dirinya sendiri secara mandiri di dalam memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu upaya UGN untuk:

- a. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dari kelompok tertentu yang membutuhkannya dalam bentuk pendidikan non-formal, termasuk kegiatan penyuluhan, konsultasi, survei, lokakarya (pelatihan dan kegiatan lain seperti itu).
- b. Memperkenalkan dan menyebarluaskan berbagai inovasi teknologi yang terkait dan sepadan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja
- c. Meningkatkan pengetahuan, sikap, persepsi, dan kepekaan para pengabdian tentang berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengabdian tinggi pada masyarakat.
- d. Meningkatkan kesadaran dan kepekaan masyarakat tentang problema yang mereka hadapi di dalam proses-proses sosial budaya yang terjadi di sekitar mereka.
- e. Membantu mereka di dalam mencari alternatif terbaik di dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat sasaran pengabdian.

2. Pembinaan yang telah Dilaksanakan

- a. Pembinaan yang telah dilakukan
 - Meningkatkan Pusat Pengabdian pada Masyarakat menjadi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

- Peningkatan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para dosen dalam proses pengabdian kepada masyarakat lewat program-program pelatihan, seminar, dan lokakarya
 - Menyempurnakan struktural, organisasi dan manajemen lembaga dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - Pendidikan masyarakat (non-formal) dalam bentuk kursus-kursus keterampilan dan kerajinan tangan
 - Pemberian bantuan sosial kemanusiaan seperti perbaikan fasilitas umum di pedesaan
 - Pemberian jasa konsultasi psikologis ke masyarakat
- b. Rencana yang akan Dilakukan
- Melanjutkan penyempurnaan struktur organisasi manajemen dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat
 - Meningkatkan kepekaan, pengetahuan, dan rasa solidaritas sosial staf pengajar dan para mahasiswa agar mereka lebih tanggap atas berbagai masalah sosial sebagai konsensus dari proses sosial yang sedang dan akan terjadi
 - Melanjutkan upaya peningkatan wawasan, kemampuan dan keterampilan dosen tentang proses pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mereka dalam berbagai pelatihan, seminar, dan lain-lain yang sejenisnya
 - Meningkatkan peran serta dosen secara melembaga dalam penyebarluasan inovasi teknologi yang terkait dan sepadan dengan kebutuhan masyarakat
 - Melanjutkan berbagai kegiatan pelatihan dalam berbagai kegiatan keterampilan dan kerajinan
 - Mengembangkan sumber-sumber daya dan dana dari berbagai pihak dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

- Mengintegrasikan perencanaan program dan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) oleh mahasiswa ke dalam organisasi, kegiatan dan manajemen Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Masalah
- Rendahnya minat, motivasi, kepedulian dan kreativitas dalam menyusun program kegiatan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dan sepadan dengan kebutuhan yang tumbuh dalam masyarakat
 - Kurangnya insentif (rewards, apresiasi) atas kegiatan yang dilaksanakan
 - Kurangnya keterkaitan informasi tentang berbagai hasil penelitian yang baik untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian
 - Biaya pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bersumber dari SPP/DPP agar terbatas sehingga pemecahan masalah sering tidak bisa tuntas
- d. Langkah-Langkah Penanggulangan Masalah
- Merangsang minat, mengingatkan kepedulian dan mengembangkan kreativitas dosen dan merancang kegiatan pengabdian lewat pertemuan-pertemuan, seminar dan pelatihan-pelatihan yang terjadwal
 - Memberikan berbagai insentif dan apresiasi atau penghargaan (rewards) bagi suatu kegiatan pengabdian yang dinilai berhasil dalam menemukan pemecahan problema yang dihadapi dalam masyarakat
 - Menjalin kerja sama dalam bentuk pertukaran informasi tentang hasil-hasil penelitian yang bernilai pengabdian dengan Lembaga Penelitian.

D. Bidang Kemahasiswaan

1. Konsep Pengembangan

Konsep pengembangan kemahasiswaan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan tujuan UTU. Tujuan pengembangan diarahkan untuk membentuk mahasiswa yang mempunyai nalar yang tinggi, memiliki wawasan yang luas, rasa kepedulian sosial dan lingkungan, diiringi rasa takwa kepada Allah Swt untuk menunjang upaya mencapai tujuan luhur tersebut, para mahasiswa diupayakan ikut berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan ekstra-kurikuler (extra mural), kemahasiswaan, ekonomi, koperasi, dan lain-lain yang sejenis.

2. Pembinaan Kemahasiswaan

a. Pembinaan Kemahasiswaan

- Penyediaan dan penyaluran berbagai bentuk beasiswa kepada para mahasiswa yang berprestasi baik
- Pengembangan pengetahuan kepemimpinan dan berorganisasi
- Pembinaan minat, bakat, dan prestasi dalam bidang olahraga dan kesenian.
- Pembinaan penalaran lewat kegiatan seminar, penelitian, pelatihan penulisan karya ilmiah, dan lain-lain
- Pembinaan dan pengembangan rasa kepedulian dan solidaritas sosial lewat berbagai kegiatan seperti bakti sosial, lemah kerja mahasiswa kuliah kerja nyata, dan lain-lain.

b. Rencana Pembinaan

1. Melanjutkan pembinaan dan pengembangan kesejahteraan kemahasiswaan dengan:
 - Pengembangan atau perluasan sumber-sumber dan perbaikan sistem penyaluran beasiswa sehingga lebih merata
 - Pengadaan asrama mahasiswa

- Pengadaan buku-buku teks dan alat-alat tulis yang lebih murah dari harga ilmiah lainnya
 - Perlombaan karya tulis ilmiah mahasiswa
2. Pembinaan penalaran mahasiswa lewat kegiatan-kegiatan
 - Penelitian-penelitian instruksional
 - Peningkatan frekuensi dan kualitas seminar, diskusi, dan forum-forum ilmiah lainnya
 - Perlombaan karya tulis ilmiah mahasiswa
 3. Pembinaan kegiatan ekstra atau non-kurikuler seperti:
 - Pembinaan minat, bakat, dan prestasi dalam bidang olahraga dan kesenian
 - Peningkatan kepedulian dan rasa solidaritas sosial mahasiswa atas berbagai isu sosial, ekonomi, dan budaya.

c. Masalah-masalah

1. Para mahasiswa jarang menguasai salah satu bahasa asing, terutama Bahasa Inggris dan belum seluruhnya mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2. Rasa memiliki (*sense of belonging*), rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*), dan tingkat kepedulian sosial para mahasiswa belum merata, terutama terhadap kehidupan akademik dan sosial kampus

d. Langkah-langkah penanggulangan masalah

1. Membina dan mengembangkan bidang bimbingan dan penyuluhan (*Guidance and Counseling*) untuk mempelajari aspek-aspek yang dapat mempengaruhi prestasi belajar para mahasiswa dan membuat rekomendasi program pembinaan para mahasiswa
2. Merancang berbagai program pengembangan yang merangsang para mahasiswa untuk mempelajari dan menggunakan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia yang baik

dan benar di dalam kehidupan sosial kemahasiswaan di lingkungan akademik

3. Menjadikan dan memelihara kampus sebagai tempat belajar dan tinggal yang nyaman dan aman.

E. Bidang Kerumah Tanggaan

1. Konsep Pengembangan

Susunan organisasi UGN mengacu Statuta UGN. Berdasarkan acuan tersebut, pengembangan kerumah tanggaan diarahkan pada upaya optimalisasi sumber-sumber daya, dana dan manusia untuk mendapatkan tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi dari tiap kegiatan yang dikembangkan.

Untuk memperlancar upaya optimalisasi tersebut, struktur dan organisasi Fakultas Pertanian UGN memerlukan berbagai penyempurnaan secara dinamis sesuai dengan otonomi akademik yang dimiliki. Kebutuhan pengembangan penyempurnaan tersebut memerlukan dukungan suatu sistem tata laksana kegiatan dan personil yang berkualitas dan profesional.

Sistem pembinaan yang terpusat atau yang terbagi-bagi (*desentralisasi*) di unit-unit pelaksana (*Fakultas*) mempunyai berbagai kelemahan dan kekuatannya sendiri-sendiri dengan demikian, pembagian dan mekanisme kerja yang saling mendukung diantara kedua sistem tersebut merupakan orientasi dalam pengembangan kerumahtanggaan Universitas Graha Nusantara (UGN).

Berdasarkan orientasi tersebut, prioritas utama pengembangan kerumah tanggaan mencakup pementapan sistem pengelolaan atau tata laksana kegiatan yang dilakukan prioritas berikutnya berkaitan dengan upaya profesional sistem pengelolaan dan para pengelola.

2. Pembinaan Kerumahtanggaan

a. Pembinaan kerumahtanggaan yang telah dilakukan

- Penyempurnaan susunan organisasi UGN sesuai dengan kebutuhan pengembangan dan otonomi akademik yang dimiliki.
- Profesionalis pengelolaan lewat penyesuaian kemampuan, keterampilan, dan pembagian pekerjaan dengan mengacu kepada Efisiensi dan Efektivitas yang tinggi.
- Konsolidasi dan peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap dan persepsi para staf karyawan atas disiplin dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan.

b. Rencana pembinaan kerumahtanggaan

1. Pembinaan dalam bidang organisasi antara lain sebagai berikut:

- Penyempurnaan susunan organisme Fakultas Pertanian sesuai dengan otonomi akademik yang dimiliki, seperti pembentukan para pembantu rektor, para pengelola kegiatan ekstra-kurikuler dan unit-unit kerja yang lain.
- Penyempurnaan organisasi unit-unit teknis dan pelaksanaan lainnya sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan Universitas Graha Nusantara yang sesuai dengan Statuta UGN.
- Pengisian jabatan-jabatan yang lowong.

2. Pembinaan Administrasi

- Penyusunan dan tata penentuan, tata aliran kerja, hubungan kerja antara unit kerja secara vertikal dan horizontal sehingga lebih terbuka.
- Peningkatan disiplin kepegawaian, etika kerja, pengetahuan dan keterampilan staf karyawan dan staf keamanan kampus.

3. Pembinaan jalur pengelolaan

- Pengembangan sistem yang bertempuh pada kekuatan desentralisasi yang diikuti pengawasan atau pengendalian dan sistem evaluasi yang kondusif dengan sistem yang dikembangkan.
- Pembinaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mencakup pengumpulan, pembinaan, analisa informasi, pengawasan, pelaporan dan lain-lain.
- Pengadaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana komunikasi antara unit-unit pelaksana dan pimpinan fakultas.

c. Masalah-masalah

1. Arti disiplin dan etos kerja yang kondusif dengan program pembinaan dan pengembangan.
2. Produktivitas kerja yang dibebankan.
3. Arti kepekaan, peran, inovasi, dan kreativitas dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi.
4. Bagaimana upaya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

d. Penanggulangan Masalah

1. Mengikut sertakan mereka dalam pelatihan-pelatihan khusus
2. Mengadakan sistem pengawasan yang kondusif dengan perilaku sosial para karyawan
3. Memperbaiki tingkat kesejahteraan umum para karyawan
4. Memberlakukan sistem Rewards bagi yang berprestasi baik dalam kerja.

BAB V

RENCANA PENGEMBANGAN FISIK

Pengembangan fasilitas yang telah tersedia dan keadaan lokasi kampus Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara (UGN) serta pengembangan akademik untuk masa 5 tahun ke depan, perlu suatu rencana pengembangan fisik dalam tata ruang yang sesuai sehingga tahapan pembangunan dapat terwujud sebagaimana layaknya dan berdasarkan kemampuan dana yang dimiliki. Letak lokasi kampus yang hanya sejauh 2 km dari pusat kota Padangsidempuan berarti kampus Fakultas Pertanian UGN berada pada pusat pemerintahan kota Padangsidempuan yang merupakan sentra empat kabupaten kota dari pemekaran kabupaten Tapanuli Selatan

Lokasi yang telah ada sekarang untuk lima tahun ke depan akan digunakan menurut rencana zona masing-masing sebagai berikut:

1. Zona pusat administrasi fakultas yaitu merupakan blok lahan yang disediakan untuk semua fasilitas untuk pengembangan pusat administrasi fakultas seperti ruang Dekan, Pembantu Dekan seluas 2.694 m².
2. Zona akademik yang mencakup ruang program studi, laboratorium, rumah kasa, lahan percobaan serta zona lain yang bersifat sarana akademik. Untuk zona ini diperlukan lahan seluas 6.540 m².
3. Zona fasilitas umum yang mencakup fasilitas olah raga, mesjid, taman, kantin, jaringan jalan, koperasi yang membutuhkan lahan seluas 278 m²
4. Zona ekstrakurikuler dan kebutuhan lainnya disediakan 1.000 m²

A. Rencana Tapak Bangunan

Rencana tapak bangunan merupakan hal yang paling pokok dalam menyusun *site plan* dimana penempatannya atau susunannya sesuai dengan rencana organisasi pengembangan Fakultas Pertanian UGN. Azas pokok dalam sistem organisasinya adalah Rektor-Orientit yaitu Rektor yang menjadi pusat organisasi pada semua lapisan manajemen organisasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Sehingga dalam penyusunan Rencana Tapak (*site plan*) yang menjadi patokan utama adalah pusat universitas (rektorat) harus dipilih di jalan gerbang utama kampus,

kemudian juga merupakan sentral dari semua unit-unit kerla lain. Juga blok tapak bangunan lainnya sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dalam pengembangan UGN mulai sekarang hingga target yang akan dicapai

Desain arsitektur terhadap bangunan-bangunan kampus UGN harus sedemikian rupa sehingga mampu menjalin suatu kesan dan keharmonisan satu dengan lainnya, untuk mencerminkan adanya keteraturan dan keserasian dengan lingkungan kampus secara menyeluruh. Kebutuhan unit bangunan menurut kebutuhan luas yang dianalisis menurut Rincian Rencana Volume Gedung Fakultas Pertanian UGN menurut fungsi masing-masing adalah:

Tabel: Sarana Fakultas Pertanian UGN

Sarana	Jumlah	Luas (m²)
Ruang Dekan	1	56
Ruang Wakil Dekan I	1	10,51
Ruang Wakil Dekan II	1	21
Ruang Ka. Prodi Agroteknologi	1	12,42
Ruang Ka. Prodi Peternakan	1	12,42
Ruang Ka. Prodi Agribisnis	1	12,42
Ruang Dosen	1	28,32
Laboratorium	1	41,25
Ruang Administrasi Umum	2	24
Ruang Baca dan Jurnal	1	12
Ruang Kelas	4	56
Ruang Rapat/Seminar	1	56
Kebun Percobaan	1	150
Rumah Bibit	1	15
Total	15	507,34

Sedangkan untuk lahan percobaan diperkirakan Fakultas Peratanian membutuhkan lahan seluas ± 3 ha. Analisis kebutuhan ruangan di atas adalah menurut proyek populasi.

B. Rencana Fasilitas Infrastruktur

Selain Rencana Tapak Bangunan, penempatan fasilitas tambahan lainnya berupa fasilitas infrastruktur juga sangat penting artinya baik dalam hal sirkulasi kendaraan maupun penempatan drainase di dalam lingkungan kampus.

Pelayanan dalam hal sirkulasi ini terutama menyangkut dengan jalur kendaraan, Jalur pejalan kaki, dan tempat parker. Jalan dalam lingkungan kampus dibuat dalam tiga kelas, yaitu:

1. Jalan utama yang terletak di samping kanan dan kiri pusat Administrasi Universitas (Rektorat) direncanakan lebarnya 8 m
2. Jalan lingkaran *academic core* dan *ring road* luar kampus dengan lebar 6 m
3. Jalan penghubung lainnya dengan lebar 4 m

Untuk mengatasi persoalan air limbah dan banjir di dalam lingkungan kampus dibuat saluran pembuang sebagai berikut:

1. Saluran induk dengan lebar 2 m dibangun di pinggir keliling kampus dan di sisi jalan dengan lebar 8 m, sebagai seluruh penampung dan mengalirkan kepembuang yang adadi luar lokasi tanah
2. Saluran lainnya dibuat selebar 1,2 m, umumnya dibuat di sisi semua jalan yang dibuat di dalam lingkungan lokasi kampus.

C. Rencana Prasarana

Prasarana utilitas ini mencakup jaringan air bersih, air limbah, listrik, telepon/komunikasi, pencegah kebakaran, sampah, kendaraan dan alat berat yang harus direncanakan dengan baik karena menunjang kelancaran seluruh aktifitas di lingkungan kampus.

a. Jaringan air bersih

Sistem jaringan air bersih yang diinginkan adalah sistem jaringan yang mudah, cukup dan efisien untuk dapat memenuhi kebutuhan air untuk pemakaian di kantor-kantor, laboratorium dan fasilitas umum (toilet,

masjid universitas, kantin). Sumber air utama adalah dari air tadah hujan yang airnya harus diuji lebih dahulu.

b. Pembuangan Limbah

Letak Fakultas Pertanian UGN yang berada di pegunungan dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengalirkan air yang berlebihan (limbah atau yang tidak dikehendaki termasuk air hujan). Khusus air dari laboratorium diperlukan sistem pembuangan yang tertutup agar tidak mencemari lingkungan. Jaringan air limbah dan sampah perlu direncanakan sedemikian rupa agar air limbah dan sampah (limbah laboratorium) jangan sampai tergenang di halaman bangunan.

c. Listrik

Tenaga listrik yang dipakai sekarang adalah tenaga dari PLN. Ke depan disamping sumber dari PLN juga disiapkan generator sendiri sebagai cadangan apabila PLN mengalami gangguan.

d. Komunikasi

Sistem komunikasi diharapkan dapat memperlancar komunikasi bagi setiap orang secara efisien, mudah, cepat dan murah sesuai dengan kebutuhannya. Sistem komunikasi yang kita adakan adalah jaringan seluler

D. Rencana Tata Hijau

Penataan kampus yang hijau mulai dari tahap awal sudah harus direncanakan seoptimal mungkin. Tata hijau pada dasarnya hanya untuk kebun percobaan, taman pada lokasi tertentu dan penghijauan jaringan-jaringan jalan dalam kampus penghijauan untuk 5 tahun ke depan direncanakan sebagai berikut:

1. Penanaman pohon pada sepanjang batas tanah kampus dengan jenis tanaman yang bersifat kuat, cabang yang rindang dan berbentuk artistik.
2. Membuat taman-taman pada lokasi-lokasi tertentu seperti seperti di depan perkantoran atau dekanat dan di unit-unit kerja lain yang ideal.
3. Membuat rumah bibit dengan beberapa tanaman hutan lokal dan berbagai jenis tanaman hutan produksi, dan lain-lain.

E. Tahapan Pembangunan Fisik

Tujuan akhir dari pembuatan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Pertanian UGNagar pembangunan dalam jangka waktu tertentu misalnya 5 tahun ke depan dapat terlaksana. Pembangunannya juga harus selalu disesuaikan dengan perkembangan kemajuan dunia pendidikan yang selalu mengalami perubahan yang sangat pesat.

Hambatan pokok dalam merealisasi pembangunan adalah keterbatasan dana pembangunan yang dimiliki yayasan. Untuk hal ini agar tujuan akhir jangan terganggu tentunya diperlukan suatu strategi yang tepat yaitu dengan membuat rencana pembangunan dalam tahapan-tahapan yang didasarkan atas prioritas kebutuhan berdasarkan kemampuan pendanaan pembangunan.

Tahapan pembangunan di Fakultas Pertanian UGN 5 tahun mendatang adalah pembangunan fisik yang sangat mendesak kebutuhannya untuk mendukung program/rencana pembangunan akademik sebagai peningkatan kualitas proses belajar mengajar di Fakultas Pertanian UGN. Dalam tahapan pembangunan ini termasuk upaya-upaya berikut:

- a. Pembangunan fasilitas pendidikan seperti ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang seminar, ruang administrasi universitas dan program studi serta kebun percobaan. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan diperlukan ruangan yang cukup untuk kegiatan-kegiatan perkuliahan, praktikum, seminar, bimbingan mahasiswa dan administrasi pendidikan baik fakultas maupun di pusat administrasi universitas. Keterbatasan ruang ini menyebabkan beberapa kegiatan perkuliahan seperti pelaksana kelas parallel, ujian kelas (kuis, mid semester dan akhir semester) dan kelas-kelas praktikum menjadi kurang efektif.
- b. Peningkatan dan penyesuaian terhadap pengembangan sirkulasi yaitu peningkatan terhadap jalan yang telah ada dan penambahan jaringan jalan baru sesuai dengan zona yang telah direncanakan di samping fasilitas tempat parkir. Keadaan sirkulasi terutama di dalam kampus saat

ini perlu segera ditingkatkan. Sirkulasi kendaraan umum, kendaraan pribadi dan pejalan kaki (mahasiswa, dosen dan pegawai) di dalam kampus memberi kesan yang tidak teratur dan dapat mengundang kecelakaan.

- c. Peningkatan utilitas yaitu air bersih, pembuangan limbah laboratorium dan sampah. Air bersih atau PDAM perlu segera diadakan fasilitasnya ke lokasi kampus.
- d. Hal ini menyangkut banyak kegiatan yang diandalkan pada air bersih. Pelaksanaan tata hijau yaitu penghijauan dan pembinaan areal taman perlu segera dimulai penataannya, hal ini agar penghijauan dalam 5 tahun ke depan mendapat prioritas.
- e. Pembinaan dan pengembangan fasilitas ekstra kurikuler (fasilitas olahraga, taman dan kesenian). Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa memerlukan menyediakan wadah/fasilitas yang sesuai dengan masing-masing kegiatan. Saat ini fasilitas tersebut belum ada sama sekali dan pengembangannya perlu diprioritaskan.
- f. Penyediaan fasilitas umum (toilet, kantin dan mesjid). Kehidupan di dalam kampus memerlukan adanya fasilitas umum yang dapat menampung aktifitas masyarakat kampus yang bersifat umum dan merupakan bagian dari kegiatan akademik.

BAB VI

RENCANA BIAYA OPERASIONAL

Kemampuan keuangan yang ada, menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian UGN dapat mengembangkan diri walaupun menghadapi berbagai masalah dan tantangan. Dengan demikian keterbatasan tersedianya biaya, Fakultas Pertanian UGN berusaha mencapai apa yang telah dikemukakan dalam bab perencanaan. Pembiayaan pendidikan termasuk kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan lainnya sampai saat ini dapat berjalan lancar.

Sumber dana Fakultas Pertanian UGN dalam melaksanakan kegiatan pendidikan adalah anggaran dana UGN yang bersumber dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) serta bantuan dana dari pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Selatan (APBD) untuk dana operasional dan fisik UGN.

Dari dana yang ada tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan rutin sedangkan sisanya untuk dana pembangunan dan pengembangan. Untuk masa-masa yang akan datang, pengeluaran rutin akan sentiasa semakin membengkak. Hal ini disebabkan oleh:

1. Unit-unit pembangunan semakin banyak dan semakin “menua” konsekuensinya biaya pemeliharaan dan perawatan akan semakin membengkak.
2. Jumlah karyawan, masa kerja dan golongan kepangkatan mereka dari tahun ke tahun akan semakin naik, konsekuensinya pengeluaran untuk gaji karyawan juga akan semakin naik.

Dengan kecenderungan di atas, Fakultas Pertanian UGN perlu menyusun kembali struktur anggarannya.

Biaya Program Pengembangan 5 Tahun

No	Program / Proyek	Persentase
1.	Pengembangan Staf Edukatif	15
2.	Pengembangan staf non edukatif	5
3.	Pengembangan Pembinaan Mahasiswa	10
4.	Pengembangan Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar (termasuk pengembangan system kendali mutu akademik)	10
5.	Pengembangan Perpustakaan	10
6.	Pengembangan Penelitian	10
7.	Pengembangan Pengabdian pada masyarakat	5
8.	Pengembangan prasarana dan pemeliharaan gedung <ul style="list-style-type: none">▪ Ruang pimpinan▪ Ruang fasilitas pelaksana▪ Ruang fasilitas penunjang	10
9.	Pengembangan peralatan <ul style="list-style-type: none">▪ Alat-alat kantor▪ Perlengkapan pendidikan/pengajaran▪ Kendaraan	15
10.	Saving	10
Jumlah Keseluruhan		100

BAB VII

PENUTUP

Buku Rencana Operasional (Renop) Fakultas Pertanian Tahun 2021-2022 ditulis berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Pertanian UGN. Pembuatan Renop ini diharapkan dapat memperjelas Tindakan Operasional dari Strategi Pengembangan di lingkungan Fakultas Pertanian UGN, untuk memperlancar implementasi tata kelola institusi yang lebih baik dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Buku pedoman ini juga merupakan buku penting bagi dosen dalam meningkatkan kualitas dirinya sebagai masyarakat akademisi untuk selalu berpartisipasi baik secara mandiri maupun kelompok dalam upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan membangun institusi. Tenaga administrasi juga berkepentingan memahami buku ini dalam rangka mendukung kinerja operasional proses administrasi.

Mengingat hampir setiap saat selalu terjadi perkembangan, baik secara internal dan eksternal dalam menjalankan Pendidikan Tinggi di Fakultas Pertanian UGN, maka perbaikan Buku Pedoman perlu disesuaikan dengan tuntutan dalam kebutuhan masyarakat. Penyesuaian yang dilakukan tentunya tetap mengacu dan tidak menyimpang dari visi, misi, tujuan Fakultas Pertanian UGN.